

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan komponen yang sangat penting dan tidak dapat terlepas dari kehidupan kita sehari-hari. Hal ini disebabkan karena bahasa merupakan alat komunikasi yang paling efektif, baik komunikasi secara lisan maupun tulisan. Salah satu cara untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Indonesia adalah melalui pembelajaran bahasa Indonesia. Pada prinsipnya tujuan pembelajaran bahasa Indonesia bagi para siswa adalah untuk menguasai keterampilan berbahasa yang meliputi empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis. Menyimak merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif. Kegiatan menyimak selalu kita lakukan setiap hari baik dalam kehidupan keluarga, lingkungan kerja, lingkungan belajar maupun dimasyarakat pada umumnya. Menyimak dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting karena dapat memperoleh informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Begitu juga di sekolah, menyimak mempunyai peranan penting karena dengan menyimak siswa dapat menambah ilmu, menerima dan menghargai pendapat orang lain. Oleh sebab itu dalam pembelajaran menyimak memerlukan latihan-latihan yang intensif.

Kegiatan mendengarkan sering disebut dengan kegiatan menyimak. Mendengarkan merupakan salah satu kegiatan berbahasa yang menggunakan indra telinga. Dalam kegiatan menyimak dibutuhkan kemampuan untuk merekam informasi yang disampaikan seseorang. Misalnya, saat mendengarkan sebuah berita, hal terpenting yang harus diperhatikan adalah menemukan inti sari berita tersebut. Menyimak berita yaitu kegiatan mendengarkan berita dengan cara merekam informasi yang disampaikan oleh seseorang. Sedangkan berita adalah informasi seputar peristiwa yang terjadi pada suatu waktu. Jika disampaikan dengan cara dibacakan, baik melalui media televisi, radio, maupun dibacakan oleh teman, berita tersebut merupakan ragam bicara yang diterima informasinya dengan cara didengarkan atau disimak. Ciri-ciri sebuah berita yang baik antara lain menarik perhatian, aktual (terkini), segera, singkat, lugas, dan sederhana. Cara yang dapat dilakukan dalam menyimak berita yaitu mendengarkan dengan penuh konsentrasi sehingga mampu merekam penyampaian berita tersebut, mendengarkan sambil melakukan pencatatan pokok-pokok isi berita, merekam dengan alat bantu, misalnya foto/kamera, video, tape recorder, dan sebagainya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Tarigan (1994:28) menyatakan bahwa Menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan harus lebih banyak dilakukan para guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik dan pengajar. Salah satu upaya yang dimaksud adalah penggunaan media pengajaran dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran media yang diterapkan yaitu media audio visual merupakan media yang mengandalkan indra penglihatan dan pendengaran contohnya seperti : video camera, video recorder, film slide, televisi dan komputer. Penggunaan media pada pembelajaran adalah untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif.

Media merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Melalui media proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan. Pentingnya menggunakan media audio visual yaitu untuk membantu memperjelas pesan pembelajaran dan mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar para siswa. Kita sebagai seorang guru harus menciptakan pembelajaran yang menarik perhatian siswa, sehingga motivasi belajar siswa akan tumbuh dan siswa mempunyai minat belajar. Media pembelajaran audio visual akan membuat siswa menggunakan potensi melihat (membaca) dan mendengar. Hal ini dapat memberi penguatan bagi siswa dan sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman siswa, sebab informasi yang disampaikan secara lisan terkadang tidak dipahami sepenuhnya oleh siswa, terlebih apabila guru kurang cakap dalam menjelaskan materi. Penggunaan media sebagai alat bantu memperjelas pesan pembelajaran. Oleh karena itu, dalam memenuhi harapan tersebut diperlukan keterampilan guru dalam membuat, memilih, menggunakan media yang dapat mempengaruhi proses dan kualitas pembelajaran khususnya dalam pembelajaran menyimak berita. Selain itu, salah satu faktor penting keberhasilan penggunaan media, tidak terlepas dari bagaimana media itu direncanakan dengan baik.

Suatu hal yang cukup memprihatinkan ialah bahwa hasil suatu survei evaluasi nasional pendidikan di Indonesia menyimpulkan bahwa pembelajaran di Sekolah Dasar pada umumnya cukup berdaya guna untuk menghasilkan keterampilan-keterampilan dasar dalam membaca, menulis, dan berhitung, tetapi kurang bahan tersedia untuk mengembangkan keterampilan menyimak. Yang ditekankan adalah keterampilan-keterampilan rutin dan hafalan semata-mata. Anak-anak biasanya tidak didorong mengajukan pertanyaan dan

menggunakan daya imajinasinya, mengajukan masalah-masalah sendiri, mencari jawaban-jawaban terhadap masalah-masalah nonrutin atau menunjukkan banyak inisiatif, akan tetapi dalam praktek pengajaran ternyata masih kurang diterapkan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sarana untuk mengembangkan keterampilan sebetulnya sarana dan prasarana tidak perlu yang mahal-mahal. Barang dan bahan bekas dapat dimanfaatkan untuk itu. Kurangnya waktu, karena guru harus mengejar sasaran kurikulum yang ditentukan. Sesungguhnya keterampilan menyimak.

Media audio visual dan kreatif guru dalam mendesain media yang akan digunakan maka suasana belajar tidak akan menggairahkan dan menyenangkan terhadap anak didik dan lebih banyak mendatangkan kegiatan belajar mengajar yang kurang maksimal.

Untuk menerapkan media audio visual harus mampu membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan serta membangkitkan motivasi belajar, akan tetapi tergantung itu guru sendiri bagaimana guru kreatif dalam menerapkan media audio visual yang sudah ada dan mendesain media yang baru pada anak didik. Saat ini penggunaan media khususnya media audio visual belum memadai karena kurangnya pemikiran kreatif guru untuk memunculkan ide-ide baru dalam pembelajaran yang diterapkan, pengadaan film dan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak, tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui film tersebut, film dan video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, kecuali dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri terutama dalam menyimak berita. Oleh sebab itu, guru hanya membuat media yang sederhana selama menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Media audio visual merupakan media yang dapat dilihat sekaligus dapat didengar, seperti film bersuara, video, televisi, dan sound slide. Oleh karena itu kita sebagai seorang guru harus kreatif dalam menggunakan media audio visual dalam menyimak berita agar pembelajaran yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik dan memiliki daya tarik bagi siswa itu sendiri sehingga siswa mempunyai minat untuk belajar dan penggunaan media audio visual dalam menyimak berita mulai memadai di sekolah-sekolah.

Tapi pada kenyataannya pembelajaran menyimak kurang mendapat perhatian guru bahasa secara khusus dan kemampuan menyimak peserta didik masih rendah, terutama menyimak berita. Alasan peserta didik memiliki kemampuan menyimak berita yang rendah salah satunya adalah media pembelajaran menyimak berita yang monoton dan kurang menarik. Peserta didik hanya mendengarkan penjelasan-penjelasan dari guru. Guru belum menyertakan media dalam pembelajarannya dan kurang mendorong peserta didik untuk

belajar aktif, sehingga pembelajaran menjadi monoton. Dan guru hanya menggunakan media yang telah tersedia di sekolah tersebut atau media yang sudah ada tanpa memikirkan media apa yang seharusnya digunakan agar dapat menarik perhatian siswa untuk belajar dan menjadi semangat untuk belajar. Sehingga dalam hal ini hasil belajar menyimak siswa masih rendah karena siswa tidak memiliki keberanian dalam mengungkapkan kembali isi berita, kosakata yang digunakan masih kurang, kurangnya motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran menyimak. Sedangkan dari faktor guru yaitu akibat dari belum efektifnya strategi pengajaran yang digunakan. Hal ini merupakan salah satu penyebab pembelajaran tidak maksimal, dan tujuan pembelajaran kurang berhasil. Oleh karena itu, masalah tersebut perlu diatasi dengan menggunakan media audio-visual. Hal ini sesuai dengan pendapat Rohani (1997: 97-98) menyatakan bahwa media audio visual adalah merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan menyimak, atau sikap. Dengan demikian penggunaan media audio visual dapat mendorong peserta didik untuk terampil menyimak berita, melatih peserta didik untuk belajar aktif, serta memadukan antara teori dan praktik. Media ini memungkinkan dapat membuat suasana pembelajaran yang menarik dan meningkatkan keterampilan menyimak berita peserta didik.

Dalam hal ini banyak siswa yang belum memahami indikator atau aspek yang diukur dalam menyimak berita karena kurangnya peserta didik dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti penilaian tes maupun nontes, serta mengembangkan dan mendesain materi pembelajaran yang masih kurang. Dalam mengembangkan indikator guru perlu mempertimbangkan tuntutan kompetensi, karakteristik mata pelajaran, dan potensi kebutuhan peserta didik. Sebagai seorang guru yang mengerti kreativitas dapat memilih media yang dapat memperjelas seluruh materi pembelajaran dengan cara menyusun rencana pembelajaran, mengorganisasikan materi dan tugas-tugas yang tepat dalam berbagai cara membantu siswa, sehingga siswa dapat memahami materi dan aspek yang diukur dalam menyimak berita. Penggunaan media audio visual dalam menyimak berita sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Kenyataan umum yang sering terjadi di lapangan bahwa penggunaan media audio visual dipandang yang paling tepat, dalam proses belajar mengajar terdapat lebih dari satu aspek yang harus diperhatikan oleh guru. Oleh karena itu dalam penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ide-ide kreatif guru untuk membuat sesuatu yang lebih bermanfaat dan menyenangkan bagi siswa dalam suatu pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dilakukan suatu penelitian deskriptif kualitatif, “**Meningkatkan cara menyimak berita melalui media audio visual oleh siswa kelas IV SDN No. 55 Dumbo Raya Kota Gorontalo**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian yaitu, cara menyimak berita siswa masih rendah, siswa belum memahami indikator atau aspek yang diukur dalam menyimak berita, penggunaan media audio visual dalam menyimak berita belum memadai.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni “**Bagaimana cara menyimak berita melalui media audio visual oleh siswa kelas IV di SDN No. 55 Dumbo Raya?**”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan cara menyimak berita oleh siswa kelas IV SDN No. 55 Dumbo Raya, maka peneliti menerapkan media audio visual sebagai alternatif dalam memecahkan masalah. Adapun langkah-langkah dalam menyimak berita melalui media audio visual sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan materi yang akan dipelajari siswa yaitu tentang menyimak berita.
2. Guru menjelaskan materi tentang menyimak berita sambil melakukan tanya jawab.
3. Guru menugaskan siswa menyimak isi berita yang diperdengarkan melalui LCD.
4. Guru melatih siswa menyimak dengan seksama isi berita yang ditampilkan di LCD.
5. Guru menugaskan siswa menuliskan/menyimpulkan pokok-pokok isi berita secara bersama-sama.
6. Guru meminta siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan guru (LKS).
7. Siswa bersama guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami pada materi menyimak berita.
8. Siswa bersama guru membuat kesimpulan dari pembelajaran menyimak berita.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana cara menyimak berita melalui media audio-visual oleh siswa kelas IV SDN No. 55 Dumbo Raya.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mengetahui cara menyimak berita melalui media audio-visual oleh siswa kelas IV SDN No. 55 Dumbo Raya Kota Gorontalo.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Dapat memberikan gambaran atau informasi tentang penggunaan media pembelajaran khususnya media audio-visual pada proses belajar mengajar dalam menyimak berita.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat memahami materi dalam menyimak berita melalui penggunaan media audio-visual.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum ataupun masukan bagi sekolah, untuk dapat lebih meningkatkan kualitas ataupun kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran khususnya dalam menggunakan media audio-visual.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu pengalaman dalam melakukan penelitian yang dapat berguna untuk pengembangan wawasan ilmu pengetahuan di masa yang akan mendatang.